

Research Article

**Utilization of Google Meet Application to Improve Interaction
Between Lecturers and Students in Learning at BKPI Students,
Wiralodra University, Indramayu**

Arinie Falhah

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: ariniefalhahubaidillah@gmail.com

Rizqi Fadli

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: frizqi168@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Al-Ard: Journal of Education

Received : December 19, 2024

Revised : December 30, 2024

Accepted : January 26, 2025

Available online : February 6, 2025

How to Cite: Arinie Falhah, Rizqi Fadli, & Didik Himmawan. (2025). Utilization of Google Meet Application to Improve Interaction Between Lecturers and Students in Learning at BKPI Students, Wiralodra University, Indramayu. Al-Ard: Journal of Education, 1(1), 35–42. Retrieved from <https://al-ard.kjii.org/index.php/i/article/view/6>

Abstract

This research discusses the use of Google Meet media for the interaction of BKPI students and lecturers at Wiralodra University. The purpose of this research is to find out how the use of Google Meet media affects the interaction between students and lecturers at BKPI Wiralodra University, the factors that influence students' interest in learning, and what the advantages and disadvantages of using Google Meet media are. This research is qualitative, with data described descriptively regarding the use of Google Meet media. The results obtained in this research show that Google Meet is less useful and not effective as a medium for conveying open material. Students are less interested in using Google Meet as a bold learning medium because it is difficult to accept the material being taught, which affects students' interest in learning. Factors that can influence students' interest in learning are media, learning strategies, motivation, students' curious attitude, and the surrounding environment. There are advantages and disadvantages that Google Meet media has for students' learning interests.

Keywords: Interaction, Google Meet Application, BKPI Students.

Pemanfaatan Aplikasi Google Meet untuk Meningkatkan Interaksi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Pembelajaran pada Mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra Indramayu

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan media google meet terhadap interaksi mahasiswa dan dosen BKPI Universitas Wiralodra. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media google meet terhadap interaksi mahasiswa dan dosen BKPI Universitas Wiralodra, faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa, dan apa saja kelebihan dan kelemahan pemanfaatan media google meet. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data yang dijabarkan secara deskriptif mengenai pemanfaatan media google meet. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah google meet kurang bermanfaat dan belum efektif dijadikan sebagai media untuk menyampaikan materi ajar. Mahasiswa kurang tertarik menggunakan google meet sebagai media pembelajaran daring karena sulit menerima materi yang diajarkan sehingga mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa yaitu media, strategi pembelajaran, motivasi, sikap ingin tahu siswa dan lingkungan sekitar. Terdapat kelebihan dan kelemahan yang dimiliki media google meet terhadap minat belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Interaksi, Aplikasi Google Meet, Mahasiswa BKPI.

PENDAHULUAN

Menurut Kusuma Dewi, dkk mengutip dari Febriyanti, 2020: Rustaman, 2020 bahwa google Meet adalah aplikasi konferensi video dari Google yang memungkinkan pengguna melakukan panggilan video dengan 25 atau lebih pengguna lain yang memiliki akun Google dalam satu pertemuan. Google Meet mempunyai kelebihan seperti akses yang mudah bagi guru dan siswa, gratis, selain itu Google Meet ini mempunyai antarmuka yang sangat berguna, tanpa embel-embel dan cepat, mengutamakan pengelolaan yang efektif dan kemudahan penggunaan (user-friendly) sehingga semua pengguna dapat menerapkannya dengan mudah.

Jadi, Google Meet merupakan salah satu platform Google yang dapat digunakan untuk melakukan video call sehingga memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan penggunaan Google Meet dalam pembelajaran online adalah agar guru dan siswa dapat selalu berinteraksi dengan antarmuka tepat waktu, meskipun berada di lokasi yang berbeda. Karena meskipun materi pendidikan seperti modul, LKPD (Lembar Kegiatan Siswa), materi pembelajaran (Powerpoint) telah dibagikan kepada siswa, guru tetap harus menjelaskan bagaimana proses serta teknik atau tahapan belajar siswa, hendaknya siswa selalu diberitahu. diawasi terlebih dahulu. Untuk mencapai hal tersebut, Google Meet dapat digunakan sebagai pengganti saat belajar daring (online).

Penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan metode pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran berbasis IT untuk membentuk kognisi, psikomotorik dan kepribadian siswa. Media yang dimaksud adalah Google Meet. Dengan penerapan ini diharapkan mobile learning dapat menjadi alternatif solusi pembelajaran di masa pandemi ini.

Penelitian ini menarik untuk dibahas karena penelitian ini membahas fungsi daripada platform google meet yang mana dalam platform ini akan banyak metode dan cara belajar yang interaktif yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, selain itu juga

platform ini memberikan kemudahan bagi setiap penggunanya dimanapun dan kapanpun bisa melakukan pembelajaran secara daring melalui platform google meet ini yang harapannya bisa memberi kemudahan dan memberikan pembelajaran yang interaktif bagi setiap penggunanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Universitas Wiralodra, dengan waktu penelitian yang dilakukan pada 15 – 16 November 2023. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2013:4) menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan hasil akhir berupa data deskriptif. Data berupa kata ataupun kalimat baik tertulis maupun lisan dari pengamatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah teknik survei dengan menggunakan google form serta melakukan observasi mengenai pemanfaatan aplikasi google meet sebagai media pembelajaran mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra. Data yang diperoleh melalui kuisioner google form sebagai media wawancara yang melibatkan sumber data dan responden yaitu mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra. Teknik wawancara yang digunakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pemanfaatan media pembelajaran daring.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Penggunaan Aplikasi Google Meet Pada Prodi BKPI Unwir

Data asil penelitian yang telah dianalisis lalu dipaparkan dan kemudian dideskripsikan. Data responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi bimbingan dan konseling pendidikan agama islam Universitas Wiralodra Indramayu sebanyak 11 orang mahasiswa sekaligus menjadi responden untuk mengisi angket di Google Form.

Adapun data hasil dari observasi selama mahasiswa melaksanakan perkuliahan dengan fitu google meet adalah

1. Mahasiswa berpartisipasi aktif serta antusias dalam perkuliahan sebelum adanya pelaksanaan proses belajar dengan via Google Meet, dosen sebagai pengajar menjelaskan tentang aturan perkuliahan. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa sudah paham dan mampu menghadapi hambatan pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai.
2. Beberapa poin penting dipaparkan sejak awal kegiatan belajar dilakukan, antara lain:
 - a) Mahasiswa diminta memakai nama sesuai dengan daftar presensi ketika masuk ke grup google meet.
 - b) Menyampaikan aturan diskusi dan cara penyampaian pendapat.
 - c) Ketika pembelajaran dimulai mahasiswa diwajibkan mengaktifkan seluruh kamera, adapun mikrofon di nyalakan ketika dosen memberikan izin kepada audiens (mahasiswa).
3. Selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung menggunakan google meet, mahasiswa diminta terlibat aktif mengikuti kegiatan belajar. hal tersebut terlihat pada saat kegiatan presentasi dan forum diskusi dalam proses belajar, mereka menerapkan system tanya jawab dalam diskusi. Tidak terdapat hambatan yang ada dalam proses kegiatan belajar berlangsung melalui google meet.
4. Perkuliahan secara daring /online menggunakan google meet dilaksanakan di rumah masing-masing. Sebagian besar mahasiswa BKPI mengungkapkan bahwa sinyal menjadi salah satu faktor kesuksesan pembelajaran daring. Kondisi tersebut terlihat

dari latar belakang Google meet yang dipakai oleh mahasiswa di saat pembelajaran berlangsung walaupun terdapat sejumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan online dari luar rumah, seperti di kantor desa dan di cafe dengan alasan terkendala sinyal dan kelistrikan rumahnya maka memaksa mahasiswa berusaha mencari sinyal wi-fi dalam melakukan perkuliahan.

5. Adapun mayoritas mahasiswa prodi BKPI menggunakan handphone dalam kegiatan perkuliahan daring, karena akses berbagi layar untuk menyajikan bahan diskusi dan presentasi sudah tersedia. Sehingga memudahkan mereka untuk pengoperasiannya.

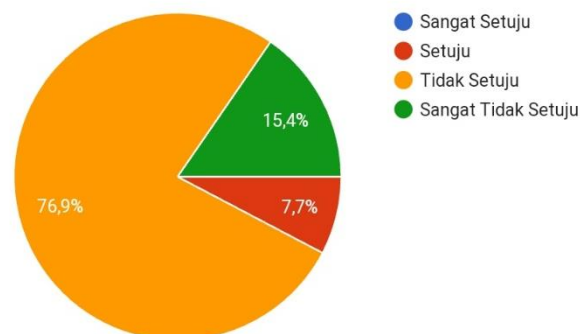
Interaksi antara dosen dan mahasiswa media google meet dalam pembelajaran pada mahasiswa BKPI

Merujuk pada kejadian penyebaran wabah atau virus dalam skala besar (Covid19), hal ini berdampak pada berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Proses pembelajaran telah mengalami revolusi, dari pembelajaran tatap muka hingga pembelajaran jarak jauh. Hal ini menimbulkan rasa takut pada siswa pada saat proses pembelajaran. Ketakutan ini berasal dari ketakutan akan keterbatasan aktivitas, ketakutan akan kegagalan akademis, dan ketakutan kehilangan hubungan sosial. Menurut *Kusuma Dewi* mengutip dari *Al-Marroof, R. S., et al., 2020* bahwa akademisi perlu mengadopsi atau memilih teknologi yang efektif dalam proses pembelajaran. Kondisi yang telah diuraikan di atas mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.

Kondisi yang dipaparkan di atas, memberikan dorongan atas pencapaian tujuan pembelajaran abad 21. Subjek utama dalam pembelajaran abad 21 terdiri dari tiga hal (Tritiyatma, et al., 2017 yang dikutip oleh Kusuma Dewi dkk.) yaitu: 1) Terampil belajar dan inovasi 2) Terampil menggunakan informasi, media, dan teknologi dan 3) terampil untuk hidup dan berkarir.

Penulis mencoba meneliti mengenai pemanfaatan media Google meet terhadap peningkatan interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran pada mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra. Berdasarkan kuisisioner yang telah dibagikan, terdapat 13 mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra yang memberikan respon melalui google form yang dibagikan. Hasil yang diperoleh pada kuisisioner tersebut berupa :

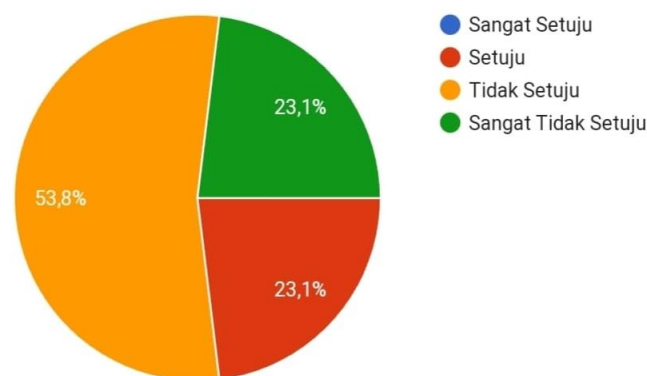
Gambar 1. Kepuasan Mahasiswa BKPI belajar via google meet karena penjelasan pemateri lebih mudah dicerna.



Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa memberikan tanggapan mengenai kepuasan belajar via google meet karena penjelasan pemateri lebih mudah dicerna.

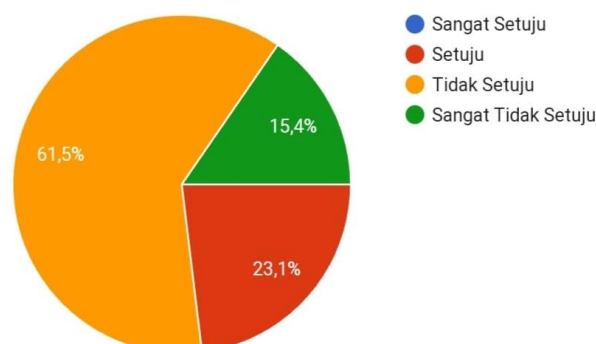
Ditemukan sebesar 76,9% mahasiswa menjawab tidak setuju, 15,4% menjawab sangat tidak setuju, 7,7% menjawab setuju. Dari data tersebut, mahasiswa juga memberikan alasan. Alasan tersebut mahasiswa merasa bingung dalam menerima pembelajaran yang disampaikan secara daring. Kebingungan tersebut dikarenakan materi yang di dapat oleh mahasiswa kurang optimal. Mahasiswa juga merasa bosan saat mengikuti pembelajaran daring yang monoton. Mahasiswa merasa bahwa rasa jenuh, paket data, dan jaringan internet menjadi kendala saat pembelajaran daring. Setelah mengetahui pendapat mahasiswa siswa mengenai pembelajaran daring yang membingungkan dan membosankan, selanjutnya survei ditujukan untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap media pembelajaran daring.

Gambar 2. Minat mahasiswa BKPI terhadap media pembelajaran daring dibandingkan luring.



Mahasiswa BKPI memberikan tanggapan melalui google form bahwa 53,8 % menjawab tidak setuju dengan pembelajaran daring, 23,1% menjawab sangat tidak setuju dengan adanya pembelajaran daring, dan 23,1% lainnya menjawab setuju dengan pembelajaran daring. Alasan mahasiswa memilih tidak setuju dengan adanya pembelajaran secara daring, tidak jauh berbeda dengan alasan sebelumnya yaitu mahasiswa merasa bingung dalam menerima pembelajaran yang disampaikan secara daring. Mahasiswa juga merasa bosan saat mengikuti pembelajaran daring yang monoton. Mahasiswa merasa bahwa rasa jenuh, paket data, dan jaringan internet menjadi kendala saat pembelajaran daring. Survei selanjutnya dilakukan untuk mengetahui kepercayaan diri mahasiswa dengan aktif bertanya terkait materi yang belum dimengerti saat pembelajaran daring.

Gambar 3. kepercayaan diri mahasiswa dengan aktif bertanya terkait materi yang belum dimengerti saat pembelajaran daring.



Dari data yang telah didapatkan terkait interaksi mahasiswa terkait kepercayaan diri mahasiswa diketahui bahwa 61,5% memberikan tanggapan tidak setuju dengan hal tersebut, 23,1% menjawab setuju, dan 15,4% lainnya menjawab sangat tidak percaya diri dengan keaktifan interaksi bertanya terkait materi yang belum dipahami. Mahasiswa memberikan alasan bahwa penggunaan aplikasi Google meet sebagai media pembelajaran daring ini kurang menarik dan menyenangkan untuk digunakan. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam pembelajaran daring ini, penggunaan media pembelajaran Google meet ini dapat dipadukan dengan media pembelajaran lain seperti penyampaian materi melalui video animasi yang menghibur dan menyenangkan agar mahasiswa tidak cepat merasa bosan dan menjenuhkan.

Dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa BKPI tentang pemanfaatan untuk meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen BKPI dapat diketahui bahwa interaksi dalam kegiatan pembelajaran media google meet antara dosen dengan mahasiswa BKPI menjadi terhambat karena mahasiswa merasa enggan untuk mengajukan pertanyaan atau mahasiswa tidak mengerti materi pembelajaran, sehingga kurang terjalin interaksi yang baik dari mahasiswa BKPI terhadap dosen, kuliah media google meet ini baru akan berjalan secara efektif apabila terdapat kerja sama dan partisipasi antara dosen dengan mahasiswa.

Kemudian tidak semua materi pembelajaran dapat diajarkan secara daring. Beberapa kekurangan daripada metode kuliah daring dapat diatasi dengan mudah tetapi di sisi lain, ada kekurangan yang sulit untuk diatasi. Kuliah daring memberikan dampak, baik positif maupun negatif, bagi dosen dan mahasiswa BKPI. Hal penting yang perlu diperhatikan, bagaimana dampaknya terhadap materi pembelajaran dan apakah dengan diadakannya kuliah daring, perkuliahan tetap berjalan sesuai dengan yang direncanakan (*online*). Perkuliahan tetap dapat berjalan daring selama terdapat kerja sama dan kedisiplinan dari dosen dan mahasiswa.

Kelebihan dan kelemahan pemanfaatan media Google meet dalam pembelajaran daring

Penerapan mobile learning dalam kegiatan belajar mengajar memberikan dampak positif bagi mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra Indramayu yaitu dapat menggunakan waktu belajarnya dengan lebih fleksibel. Oleh karena itu, terdapat peluang besar untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pada penelitian ini, platform yang digunakan untuk mendukung pembelajaran berbasis mobile learning adalah Google Meet, mudah diterapkan bagi dosen dan mahasiswa.

Mahasiswa generasi Z yang hidup di era pembelajaran abad 21 diharapkan memiliki pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan fleksibel dengan menggunakan teknologi yang terus berkembang. Namun demikian, pembelajaran melalui platform google meet juga memiliki kekurangan lainnya diantaranya:

1. Kurang interaktif antara mahasiswa satu dengan yang lainnya dalam proses belajar.
2. Mahasiswa merasa bingung dalam menerima pembelajaran yang disampaikan secara daring.
3. Mahasiswa juga merasa bosan saat mengikuti pembelajaran daring yang monoton.
4. Mahasiswa merasa bahwa rasa jenuh, paket data, dan jaringan internet menjadi kendala saat pembelajaran daring.

Salah satu upaya Untuk mengimbangi keterlambatan belajar mahasiswa yang tidak dapat atau tertinggal mengikuti Google Meet, guru mengirimkan bahan ajar melalui grup

WhatsApp atau Google Classroom agar mahasiswa tetap dapat mengakses materi dan berdiskusi dengan dosen ketika mengalami kesulitan.

Kegiatan pembelajaran online menggunakan platform Google Meet di Mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra Indramayu dilakukan dengan dosen sebagai tuan rumah menyediakan ruangan yang memungkinkan mahasiswa saling bertemu secara online di Google Meet. Selanjutnya dosen melakukan presensi dengan meminta siswa untuk on camera. Kemudian guru memberikan gambaran terkait materi, teknis pembelajaran, penugasan, dan menyampaikan sedikit materi yang akan diberikan pada siswa. Melalui google meet dosen bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan didukung media pembelajaran seperti power point secara langsung dan saat itu juga meskipun secara jarak jauh. Sehingga mahasiswa tetap bisa mendengarkan dan menyimak penjelasan sekaligus menyaksikan powerpoint seperti proses pembelajaran luring (luar jaringan). Selain itu mahasiswa juga dapat berdiskusi dengan dosen maupun mahasiswa lainnya untuk membahas materi pada saat itu juga.

Dengan memanfaatkan google meet kegiatan belajar dan mengajar bisa tetap berlangsung meskipun dilaksanakan dalam jarak jauh, selain itu dengan pemanfaatan google meet mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru dalam belajar (Kusuma dewi, dkk. 2021). Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa Google Meet dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mendukung proses belajar siswa dan melatih mereka dalam memanfaatkan teknologi dalam kehidupan. Selain itu, penggunaan Google Meet juga dapat mengembangkan keterampilan mendengarkan siswa. Namun seperti platform online lainnya, Google Meet juga memiliki kendala kegunaan, salah satunya adalah jumlah paket internet atau paket data yang tersedia untuk siswa terbatas sehingga beberapa siswa tidak dapat bergabung dengan Google Meet.

KESIMPULAN

Media pembelajaran akan berpengaruh pada minat belajar mahasiswa. Semakin menarik dan mudah dalam mengakses media pembelajaran yang digunakan, mahasiswa akan memiliki minat belajar yang lebih besar. Sehingga, media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media ajar yang tepat dapat meningkatkan dan mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, diperoleh beberapa kesimpulan bahwa pemanfaatan media google meet terhadap peningkatan interaksi antara maha mahasiswa dan dosen BKPI dalam pembelajaran daring kurang berpengaruh dan tidak efektif. Mahasiswa tidak memiliki ketertarikan dengan penggunaan media pembelajarn daring yaitu google meet dalam hal guna menyampaikan materi pembelajaran karena dirasa kurang efektif.

Faktor yang mempengaruhi interaksi mahasiswa antara lain media, strategi pembelajaran, motivasi, dan lingkungan sekitar. Selain itu aplikasi google meet ini memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai media pembelajaran daring, serta pemanfaatan media google meet dapat dipadukan atau dikombinasikan dengan media pembelajaran lain seperti power point interaktif, video animasi, dan whatsapp grup untuk memberikan hasil yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma Dewi, T. P. (2021). Implementasi pemanfaatan google meet,. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 534-536.
- NME Juniartini, I. R. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE MEET. *Jurnal*

Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, 135-136.

Theresia Evy Yulianty Nadeak, R. N. (2022). PKM Peningkatan Kompetensi Guru untuk Pembelajaran Berbasis Google Meet di PAUD Godwilling. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1, Juni 2022*, 117-121.

Yesnita. (2020). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 364-367.